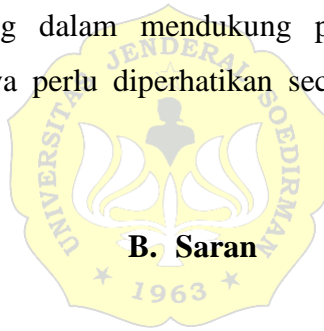


V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata biaya total usahatani pepaya di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen adalah Rp12.361.832,00 per tahun, rata-rata penerimaan sebesar Rp16.081.433,00 per tahun, rata-rata pendapatan atas biaya tunai sebesar Rp9.948.851,00 per tahun, dan rata-rata pendapatan atas seluruh biaya adalah Rp3.719.602,00 per tahun.
2. Produksi pepaya california di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu jumlah pohon, tenaga kerja dan penggunaan pupuk organik. Ketiga faktor tersebut memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan hasil produksi, sehingga pengelolaannya perlu diperhatikan secara optimal dalam kegiatan budidaya.



B. Saran

1. Petani diharapkan untuk meningkatkan intensitas pemeliharaan tanaman meskipun usahatani pepaya california dijadikan sebagai usaha sampingan sehingga kegiatan pemeliharaan tanaman tetap berjalan secara optimal. Hal ini penting agar kegiatan budidaya tetap berjalan dengan baik sehingga potensi produksi dan kualitas hasil dapat ditingkatkan.
2. Petani dapat mempertimbangkan pemanfaatan tenaga kerja dari luar keluarga mengingat usahatani pepaya california dijadikan sebagai usaha sampingan. Hal ini bertujuan agar kegiatan budidaya, khususnya pada tahap pemeliharaan, dapat tetap terlaksana secara optimal tanpa terganggu keterbatasan waktu dan tenaga kerja dalam keluarga.

3. Penggunaan pupuk anorganik sebaiknya dilakukan sesuai dengan dosis yang telah dianjurkan agar produksi tanaman optimal, efisien serta lingkungan dan kesehatan tanah tetap terjaga.
4. Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan melalui penambahan jumlah pohon dengan mengatur jarak tanam yang lebih efisien sesuai dengan rekomendasi teknis, yaitu $2,5 \times 2,5$ meter. Penerapan jarak tanam ini memungkinkan peningkatan kepadatan populasi tanaman per satuan luas lahan sehingga berpotensi meningkatkan total hasil produksi secara optimal.

